



Pembuatan Infrastruktur Sarana Desa Berupa Plang Jalan & Gang Pada Desa Pardasuka, Katibung

M. Ali Hasmi¹, Sephia Anggraini^{2✉}, Nurhaliza³, Junaidi⁴

^{1,2,3,4}Universitas Sang Bumi Ruwa Jurai, Lampung, Indonesia

✉Corresponding Address: sephiaanggraini1@gmail.com

<i>Received</i> 10-09-2024	<i>Revised</i> 18-10-2024	<i>Accepted</i> 04-11-2024
-------------------------------	------------------------------	-------------------------------

ABSTRAK

Banyak warga setempat dan pengunjung yang datang ke Desa Pardasuka, Kecamatan Katibung, Kabupaten Lampung Selatan, sering kali mengalami kesulitan untuk menemukan alamat yang dituju karena mereka tidak mengetahui nama jalan dan gang di desa tersebut. Hal ini menyulitkan aktivitas sehari-hari warga dan memperlambat akses ke lokasi-lokasi tertentu bagi pengunjung yang baru pertama kali datang ke desa. Oleh karena itu, diperlukan plang petunjuk jalan dan gang sebagai penunjuk arah dan identitas jalan. Sebagai solusi, kami berinisiatif untuk membuat dan memasang plang petunjuk jalan dan gang di beberapa titik strategis di desa. Inisiatif ini bertujuan untuk memberikan informasi yang jelas mengenai nama jalan kepada masyarakat, mempermudah navigasi, dan membantu pengunjung serta warga setempat dalam menemukan alamat yang dituju. Kegiatan pemasangan plang petunjuk jalan ini dilaksanakan pada tanggal 8 hingga 10 Agustus 2024 di Desa Pardasuka dengan melibatkan partisipasi aktif dari warga desa dan mahasiswa Universitas Sang Bumi Ruwa Jurai. Proses pemasangan plang dilakukan secara gotong royong, dimulai dari pembuatan hingga penempatan plang di lokasi yang telah ditentukan bersama. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan bahwa adanya plang nama jalan sangat bermanfaat bagi masyarakat. Mereka merasa lebih mudah dalam mencari dan menemukan alamat yang dituju. Warga desa juga menyambut baik inisiatif ini dan berharap kegiatan serupa dapat diadakan untuk aspek lain dalam penataan desa. Keberadaan plang petunjuk jalan dan gang diharapkan dapat terus memberikan manfaat jangka panjang bagi Desa Pardasuka.

Kata kunci: Infrastruktur; Jalan; Petunjuk Arah

ABSTRACT

Many local residents and visitors who come to Pardasuka Village, Katibung Subdistrict, South Lampung Regency, often have difficulty finding their intended destinations because they do not know the names of streets and alleys in the village. This complicates residents' daily activities and slows down access to certain locations for first-time visitors. Therefore, street and alley signs are needed to serve as direction markers and street identifiers. As a solution, we took the initiative to create and install street and alley signs at several strategic points in the village. This initiative aims to provide clear information about street names to the community, ease navigation, and help both visitors and local residents find their destinations. The installation of street signs was carried out from August 8 to August 10, 2024, in Pardasuka Village, with active participation from village residents and students from Sang Bumi Ruwa Jurai University. The sign installation process was carried out collaboratively, from making the signs to placing them at predetermined locations. The outcome of this initiative shows that the presence of street name signs is highly beneficial for the community. Residents feel it is easier to locate and find their desired addresses. The villagers warmly welcomed this initiative and hope for similar activities in other

aspects of village management. The presence of street and alley signs is expected to provide lasting benefits for Pardasuka Village.

Keywords: *Infrastructure; Roads; Directional Signage*

PENDAHULUAN

Desa Pardasuka Merupakan salah satu desa di Kecamatan Katibung, Kabupaten Lampung selatan, Lampung. Desa Pardasuka memiliki luas wilayah kurang lebih 18,00 km²(Badan Pusat Statistik Kabupaten Lampung Selatan, 2024b). Wlayah desa ini memiliki 13 dusun (Badan Pusat Statistik Kabupaten Lampung Selatan, 2024a). 13 dusun tersebut adalah dusun Pardasuka I, Pardasuka II, Wonodadi, Kawat Ngangkang, Sukatinggi, Tamiang, Bumi Rahayu, Kota Batu, Tanjung Beringin, Tanjung Suit, Sirap, dan Negara batin . Mata pencarian masyarakat desa Pardasuka sebagian besar dihuni oleh petani. Secara ekonomi, desa tersebut masih mengalami kekurangan infrastruktur, terutama prasarana penunjuk arah. Meskipun demikian, akses jalan menuju desa mudah dijangkau oleh kendaraan ringan.

Sejumlah jalan di beberapa desa memiliki masalah utama yaitu persimpangan serta gang-gang kecil yang perlu dibenahi dan dibutuhkannya prasarana papan penunjuk arah jalan keluar masuk desa (Septiningtiyas et al., 2024). Hal ini penting untuk memudahkan mobilitas warga (Ningsih, 2019) dan pengunjung serta mengurangi risiko kebingungan saat mencari rute yang tepat. Selain itu, keberadaan papan penunjuk arah yang jelas juga akan meningkatkan aksesibilitas ke lokasi-lokasi penting di desa, seperti fasilitas umum, pusat kegiatan masyarakat, dan area wisata, sehingga dapat mendukung perkembangan ekonomi lokal.

Dalam menjalankan program KKN di Desa Pardasuka, mahasiswa Universitas Sang Bumi Ruwa Jurai merancang program pembuatan dan pemasangan plang nama jalan sebagai upaya untuk meningkatkan fasilitas publik dan memudahkan akses di Desa Pardasuka, Kecamatan Katibung, Kabupaten Lampung Selatan (Megawati & Nurfitri, 2023). Fasilitas merupakan kebutuhan penting dalam kehidupan sehari-hari. Secara umum, fasilitas dapat dibagi menjadi dua: pertama, fasilitas yang berupa sarana dan prasarana, dan kedua, yang berkaitan dengan pelayanan publik (Aryani Soemitro & Suprayitno, 2018).

Papan nama atau yang biasa disebut dengan plang merupakan tanda nama yang dipasang agar suatu lokasi atau tempat bisa dikenali oleh orang-orang yang melewati tempat tersebut (Hamidah & Panduwinata, 2022). Selain itu, keberadaan plang juga dapat meningkatkan kesadaran masyarakat tentang identitas tempat dan memperkuat rasa kepemilikan terhadap lingkungan, yang pada gilirannya dapat mendorong partisipasi aktif dalam menjaga dan merawat fasilitas publik. Pemasangan plang ini diharapkan dapat memberikan manfaat nyata bagi kehidupan masyarakat setempat.

Beberapa titik jalan di Desa Pardasuka membutuhkan plang penunjuk untuk jalan dan gang. Hal ini diperlukan karena banyak pengunjung yang tidak mengetahui nama jalan dan gang di desa tersebut, sehingga menyulitkan mereka dalam mencari

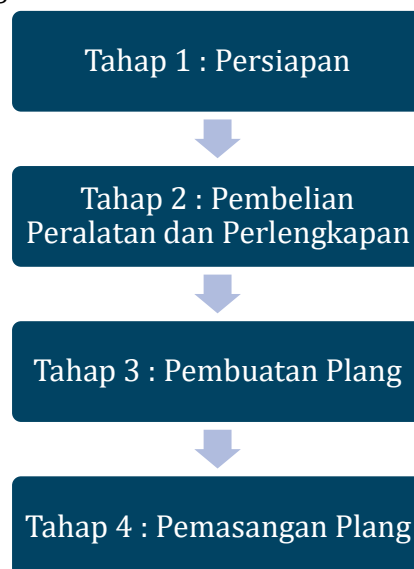
alamat yang ingin dituju. Keberadaan plang jalan dan gang akan mempermudah navigasi bagi warga dan pengunjung (Wibowo et al., 2024). Infrastruktur plang ini merupakan kebutuhan dasar masyarakat. Pembuatan plang jalan dan gang bertujuan untuk membangun infrastruktur yang kokoh dan berkelanjutan serta mendukung inovasi, termasuk dalam pembuatan dan pemasangan plang jalan untuk memperbaiki sistem navigasi di masyarakat.

Dengan demikian, tujuan dari kegiatan ini adalah untuk menyediakan papan plang jalan dan gang yang bermanfaat serta sangat membantu warga setempat maupun pendatang yang sedang berkunjung ke Desa Pardasuka.

METODE PELAKSANAAN

Metode yang dipilih untuk dilaksanakan kegiatan pengabdian ini yaitu penyelesaian permasalahan desa secara langsung. Kegiatan dilaksanakan di Desa Pardasuka, Kecamatan Katibung, Kabupaten Lampung Selatan, Lampung pada tanggal 8 Agustus s/d 10 Agustus 2024 dengan melibatkan warga dan mahasiswa Universitas Sang Bumi Ruwa Jurai, Lampung.

Berikut ini adalah tahapan kegiatan pemasangan plang penunjuk jalan di Desa Pardasuka, Kecamatan Katibung.



Gambar 1. Alur Tahapan Pelaksanaan kegiatan

Proses pembuatan dan pemasangan papan penunjuk jalan dan gang dilakukan melalui beberapa tahap yang terstruktur. Tahap pertama melibatkan penentuan tempat-tempat yang membutuhkan papan gang, di mana lokasi-lokasi yang akan dipasang plang diidentifikasi berdasarkan kebutuhan dan kepadatan pengunjung. Setelah lokasi ditentukan, tahap kedua dimulai dengan pembuatan papan gang. Pada tahap ini, persiapan dilakukan dengan membuat desain papan yang akan digunakan, diikuti dengan penentuan alat dan bahan yang diperlukan untuk pembuatan. Tahap ketiga adalah pembuatan papan petunjuk jalan dan gang sesuai dengan desain yang telah disepakati. Setelah proses pembuatan selesai, tahap selanjutnya adalah pengecatan untuk memberikan tampilan yang menarik dan tahan lama. Akhirnya,

tahap keempat melibatkan pemasangan papan penunjuk di titik lokasi yang telah ditentukan, sehingga papan gang dapat berfungsi secara optimal dalam membantu masyarakat dan pengunjung menemukan jalan dengan lebih mudah (Nugraha & Wahidin, 2022).

Jadwal kegiatan adalah sebagai berikut.

Tabel 1. Jadwal Kegiatan

No	Kegiatan	Tanggal	Lokasi
1	Tahap 1 Penentuan tempat/ lokasi	8 Agustus 2024	Desa Pardasuka
2	Tahap 2 Pembelian peralatan dan perlengkapan pembuatan tiang	8 Agustus 2024	Toko Bangunan
3	Tahap 3 Pembuatan plang	9 Agustus 2024	Posko tim KKN
4	Tahap 4 Pemasangan Plang	10 Agustus 2024	12 titik yang sudah ditentukan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahap Persiapan

Dalam tahap persiapan, langkah awal yang dilakukan adalah berkoordinasi langsung dengan pihak terkait, seperti Kepala Desa, Perangkat Desa, dan tokoh masyarakat. Selain itu, tim KKN mempersiapkan semua kebutuhan, baik alat maupun bahan penunjang, untuk proses pembuatan plang jalan dan gang. Tim KKN juga melakukan survei lokasi yang akan dijadikan tempat pemasangan plang jalan dan gang. Setelah itu, tahap selanjutnya adalah mendesain plang jalan dan gang yang akan dibuat.

Tahap Perakitan

Pada tahap ini, kegiatan yang dilakukan adalah memotong batangan besi dan plat menjadi beberapa bagian sesuai yang telah ditetapkan. Papan nama didesain menjadi tiga bagian yaitu tiang setinggi 1,5 m berbahan besi, papan nama yang terbuat dari plat besi ukuran 15x50 cm, dan tulisan yang didesain menggunakan *software* microsoft word. Adapun warna plang tersebut berwarna biru dengan tulisan berwarna putih.



Gambar 2. Pemotongan Plat

Setelah itu, proses dilanjutkan dengan *finishing*, yaitu mengamplas, menghaluskan, dan membersihkan batangan besi dan plat. Selanjutnya, pemasangan batangan besi dan plat dilakukan menggunakan bor listrik. Setelah semua terpasang, dilakukan pengecatan pada batangan besi dan plat, lalu dibiarkan mengering. Setelah itu, nama papan penunjuk arah ditulis menggunakan cat, dan nama yang sudah dicetak juga ditempelkan. Proses penulisan ini diulang dua kali agar tulisan yang dihasilkan terlihat jelas.



Gambar 3. Pengecatan Plang

Tahap Pemasangan

Pada tahap ini, plang jalan dan gang yang telah dibuat dipasang di lokasi yang telah ditentukan sebelumnya. Kegiatan dimulai dengan menyiapkan lubang untuk menancapkan plang di tempat yang telah ditetapkan. Setelah lubang siap, langkah selanjutnya adalah menutup lubang tersebut menggunakan campuran batu, pasir, dan semen yang telah diaduk dengan baik.



Gambar 4. Pemasangan Plang

Tujuan dari proses ini adalah agar plang dapat berdiri tegak dan tidak mudah roboh, sehingga dapat berfungsi dengan optimal sebagai penunjuk arah bagi warga dan pengunjung. Dengan demikian, pemasangan plang ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang signifikan dalam meningkatkan navigasi di wilayah tersebut.



Gambar 5. Pemasangan Plang Bersama Bapak Sekretaris Desa

Pemasangan 12 unit plang nama jalan memberikan manfaat signifikan bagi masyarakat desa tersebut, karena kini mereka memiliki tambahan infrastruktur lingkungan yang memadai. Hal ini memudahkan masyarakat setempat dalam mencari dan menemukan alamat yang dituju. Menurut Tupan et al. (2024), peningkatan infrastruktur jalan, seperti pemasangan plang nama jalan, dapat meningkatkan keselamatan pengguna jalan dan mengurangi jumlah kecelakaan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil program kerja yang dilaksanakan, dapat disimpulkan bahwa program KKN kelompok 8 Universitas Sang Bumi Ruwa Jurai dalam bentuk pengabdian kepada

masyarakat, yang berupa pembuatan plang nama jalan di Desa Pardasuka, Kecamatan Katibung, Kabupaten Lampung Selatan, telah menghasilkan 12 unit plang nama jalan yang baru. Dengan diadakannya kegiatan ini dapat memberikan informasi dan identitas jalan kepada masyarakat serta pengguna jalan lainnya, serta mempermudah mereka dalam mencari alamat di wilayah tersebut. Kegiatan ini menunjukkan bahwa pembuatan plang nama jalan sangat bermanfaat bagi masyarakat, karena mereka kini lebih mudah dalam mencari dan menemukan alamat yang dituju di Desa Pardasuka.

DAFTAR PUSTAKA

- Aryani Soemitro, R. A., & Suprayitno, H. (2018). Pemikiran Awal tentang Konsep Dasar Manajemen Aset Fasilitas. *Jurnal Manajemen Aset Infrastruktur & Fasilitas*, 2(0), 1–14. <https://doi.org/10.12962/j26151847.v2i0.4225>
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Lampung Selatan. (2024a). *Jumlah Dusun Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Katibung, 2022*. <https://lampungselatankab.bps.go.id/id/statistics-table/2/MTE1NSMy/jumlah-dusun-menurut-desa-kelurahan-di-kecamatan-katibung.html>
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Lampung Selatan. (2024b). *Luas Daerah Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Katibung (Km2), 2022*. <https://lampungselatankab.bps.go.id/id/statistics-table/2/MTAyNiMy/luas-daerah-menurut-desa-kelurahan-di-kecamatan-katibung.html>
- Hamidah, I., & Panduwinata, L. F. (2022). Pemasangan Plang Arah Jalan Sebagai Upaya Peningkatan Fasilitas Desa Medalem Kecamatan Modo. *Abimanyu: Journal of Community Engagement*, 3(2), 45–50. <https://doi.org/10.26740/abi.v3n2.p45-50>
- Megawati, M., & Nurfitri, N. (2023). Peran Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Dalam Bidang Pendidikan Sebagai Wujud Pengabdian Di Desa Air Terjun. *SWARNA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 204–208. <https://doi.org/10.55681/swarna.v2i2.307>
- Ningsih, S. (2019). Peran Dana Desa Dalam Memberdayakan Masyarakat Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Desa Air Beliti Kecamatan Tuah Negeri Kabupaten Musi Rawas). *Jurnal Iqtishaduna*, 2(1), 287–298.
- Nugraha, B., & Wahidin, D. (2022). Pembuatan Sarana Desa Untuk Papan Nama Gang Dusun Pada Desa Payungsari. *Abdima Jurnal Pengabdian Mahasiswa*, 2(2), 6717–6723.
- Septiningtiyas, D. T., Nofriadi, N., Siregar, D., & ... (2024). Optimalisasi Toponimi Jalan Dusun III Desa Jambur Pulau Provinsi Sumatera Utara. *Jurnal Pengabdian ...*, 2(1), 9–14. <https://ojs.polmed.ac.id/index.php/KOMPOSIT/article/view/1463%0Ahttps://ojs.polmed.ac.id/index.php/KOMPOSIT/article/download/1463/870>
- Tupan, J., Polpoke, A. B., Hasan, M. A., La Sibatra, Kadir, L. A., Malawat, Z., Ramitha, N. P., Suneth, S., Lestaluhu, Y. A. F., Elyan, L. T., & Hukul, A. (2024). Peningkatan Fasilitas Desa Dengan Pemasangan Plang Nama Tempat Di Negeri Laha

Kecamatan Teluk Ambon. *Pattimura Mengabdi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 151–157.
<https://ojs3.unpatti.ac.id/index.php/pattimuramengabdi/article/view/13577>
%0Ahttps://ojs3.unpatti.ac.id/index.php/pattimuramengabdi/article/download/13577/8291

Wibowo, J. C., Tribuana, F. C., Verlianti, A., Nurjanah, F. L., & Maulana, H. (2024). Pembuatan dan Pemasangan Papan Penanda Batas di Desa Beloh. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 1(6), 186–191.